

## PIPA SALURAN AIR BERSIH PUTUS

# 12 Padukuhan di Prambanan Terdampak

**SLEMAN (KR)** - Pipa saluran air milik Organisasi Pengelola Pemakai Air (OPPA) sistem Majasem Prambanan putus akibat hujan deras, Kamis (19/11) sore. Putusnya pipa air tersebut mengakibatkan 12 padukuhan di Prambanan terdampak. Rencananya untuk sementara waktu akan dipasang pipa darurat.

Koordinator OPPA Kapanewon Prambanan Mujimin mengatakan, pipa air yang putus itu berada di bawah jembatan perbatasan Bokoharjo-Sambirejo akibat hujan deras Kamis sore. Tentunya itu akan berdampak pada distribusi air bersih ke rumah-rumah warga. "Pipa air sistem Majasem itu putus saat hujan deras kemarin. Kemungkinan karena terkena de-

rasnya air sungai. Untuk sementara, suplai air ke rumah warga terhenti sampai perbaikan pipa selesai," kata Mujimin kepada KR, Jumat (19/11). Menurutnya, dengan putusnya pipa air tersebut berdampak pada distribusi air ke 12 padukuhan wilayah Prambanan. Yakni Sambirejo 8 padukuhan, Gayamharjo 1 padukuhan, Wukirharjo 2 padukuhan dan Sumber-

harjo 1 padukuhan. "Setidaknya 12 padukuhan yang terdampak. Bahkan juga berdampak pada beberapa tempat wisata," ujarnya. Ketua OPPA Tirta Mulyo Sambirejo Giyatno menambahkan, putusnya pipa air itu diduga karena tidak kuat menahan sampah bambu yang terbawa air. Mengingat posisi pipa itu berada di bawah jembatan. "Ketika hujan itu

ada sampah bambu terbawa arus dan mengenai pipa. Tak kuat menahan, kemudian pipa putus dan roboh," ujarnya. Dikatakan, rencananya pipa yang putus akan diganti dengan pipa darurat sepanjang 50-70 meter. Untuk pengerjaan membutuhkan waktu sekitar 3 hari. "Untuk sementara waktu akan diganti dengan pipa darurat dan akan dipasang di atas jembatan. Kemungkinan 3 hari kedepan, distribusi air kembali normal," terangnya. Bagi masyarakat yang mempunyai bak tampungan air, mungkin masih bisa memenuhi kebutuhan



Petugas saat mengecek pipa yang putus.

KR-Istimewa

air bersih. Sedangkan bagi yang tidak memiliki tampungan air, akan memanfaatkan tadah air hujan. "Karena sekarang ini musim hujan, masyarakat bisa memanfaatkan tadah air hujan," pungkasnya. (Sni)-f

## DISDUKCAPIL SLEMAN TAWARKAN LAYANAN ONLINE

### Hindari Kerumunan, Tatap Muka Dibatasi

**SLEMAN (KR)** - Bupati Sleman Kustini menegaskan, untuk memenuhi protokol kesehatan di masa PPKM, jam pelayanan tatap muka di Dinas Dukcapil memang dibatasi untuk mencegah kerumunan. Jam pelayanan tersebut sudah diumumkan di papan pengumuman Kantor Dinas Dukcapil dan Website Dukcapil.Slemankab.go.id. "Jam Pelayanan Senin-Kamis, pukul 08.00-12.00, Jumat pukul 08.00-11.00 WIB. Pelayanan dokumen kependudukan juga kami lakukan secara online melalui <https://dukcapionline.slemankab.go.id/>, pelayanan jemput bola ke kalurahan, sekolah, panti sosial, bahkan ke rumah warga dalam perekaman iris mata, sidik jari, dan foto bagi warga yang sakit, lansia, difabel, ODGJ, dan sejenisnya," tandas Bupati saat dikonfirmasi, Jumat (19/11), menanggapi keluhan masya-

rakat seputar jam pelayanan di Disdukcapil Sleman. Bupati menilai, keluhan atau komplain tersebut merupakan sebuah pertanyaan karena ketidak-tahuan saja. Dukcapil Sleman sangat terbuka terhadap semua masukan yang membangun. "Selanjutnya dinas akan kami minta untuk menguatkan lagi penyebaran segala informasi baik secara tradisional yaitu mulut ke mulut ataupun melalui media massa dan sosial. Jam pelayanan mulai Senin, tanggal 22 November 2021 akan ditambah durasinya yaitu Senin-Kamis pukul 08.00-14.00," ujarnya. Ditambahkan Bupati, di masa pandemi Covid-19 ini semua pelayanan masyarakat yang tatap muka memang didorong melalui online. Baik itu pengurusan administrasi, bantuan sosial, izin, pajak

dan pelayanan-pelayanan lain. Dan jauh sebelum ada pandemi juga, beberapa pelayanan masyarakat sudah mulai diarahkan online. Hal itu sebagai upaya dan semangat Pemkab Sleman menuju Smart City dan Smart Government sehingga penggunaan digitalisasi dan teknologi informasi untuk memudahkan akses masyarakat. "Dan mulai tahun ini, sebagai upaya mendukung Smart City dan Smart Government, Pemkab Sleman mulai membangun wifi padukuhan gratis yang bisa diakses masyarakat. Layanan online di Disdukcapil ada di laman <https://dukcapionline.slemankab.go.id/>. Masyarakat bisa mengakses 24 jam. Untuk permohonan di luar jam kerja tetap dikerjakan saat jam kerja," kata Bupati. (Has)-f

## RPJMD Jadi Pedoman Pembangunan se-Bantul

**BANTUL (KR)** - Badan Perencana Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Bantul bersama Bupati dan Wakil Bupati Bantul dan jajaran pimpinan OPD serta lurah se-Kabupaten Bantul menyelenggarakan sosialisasi Perda Kabupaten Bantul No 6 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2021-2026 di Baliroom Hotel Grand Dafan Rohan, Kamis (18/11). Plt Kepala Bappeda Bantul, Ir Fenty Yusdayati MT, menyebutkan sosialisasi untuk memberi gambaran visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati Bantul mengenai tujuan dan sasaran program agar dapat terlaksana demi untuk kepentingan bersama. "Harapannya agar mampu memberikan gambaran tentang visi, misi, tujuan, sasaran strategis dan kebijakan maupun program kegiatan yang dilaksanakan. Jadi visi, misi Bupati terarah. Programnya apa, sasarannya apa, supaya yang disampaikan Bupati bisa dilaksanakan bersama, demi kepentingan masyarakat Bantul," ungkapnya.

Sementara Bupati Bantul, H Abdul Halim Muslih, mengemukakan RPJMD ini akan menjadi pedoman bagi seluruh perencanaan pembangunan daerah di seluruh Kabupaten Bantul. "Dokumen RPJMD 2021-2026 ini akan menjadi pedoman acuan bagi seluruh perencanaan pembangunan di Kalurahan. Karena itu RPJMD ini sekaligus menjadi konsolidator perencanaan di seluruh wilayah Kabupaten Bantul, mulai dari tingkat Kabupaten hingga tingkat kalurahan," papar Bupati. RPJMD yang ditetapkan dengan Perda No 6 Tahun 2021 tertanggal 25 Agustus 2021, merupakan penjabaran dari visi misi Bupati dan Wakil Bupati yang telah disampaikan kepada Komisi Pemilihan Pemilu (KPU) Bantul. RPJMD ini akan menjadi beberapa turunan program. "Dengan sistem semacam ini, maka RPJMD harus secara konsisten dilakukan, terutama oleh OPD melalui sebuah program dan kegiatan yang disusun dengan strategi kerangka berfikir logis," ujarnya. (Jdm)-f

## KODIM BANTUL SIAPKAN 300 PERSONEL

### Siaga Hadapi Bencana Alam



KR-Sukro Riyadi

**Warga dan relawan mengevakuasi pohon tumbang di Nogosari Imogiri Bantul.**

**BANTUL (KR)** - Intensitas hujan yang terus meningkat harus menimbulkan berbagai potensi bencana alam di Kabupaten Bantul. Semua stakeholder mesti siap menghadapi segala kemungkinan terburuk bencana hidrometeorologi. Sementara Kodim 0728 Bantul mensiagakan 300 personel untuk menghadang segala potensi bencana alam di Bantul. "Tadi malam dampak dari hujan deras mengakibatkan satu pohon tumbang di Dusun Nogosari 1 Wukirsari Imogiri, menimpa rumah warga. Tetapi ti-

ada korban jiwa hanya kerusakan rumah," ujar Lurah Wukirsari Imogiri, Susilo Hapsoro SE, didampingi Ulu-ulu Kalurahan Wukirsari Imogiri, Asnan Hidayat, Kamis (18/11). Dijelaskan, tumbangnya pohon di Nogosari tersebut akibat curah hujan tinggi sementara posisi berada di tebing. Pihaknya mengimbau masyarakat meningkatkan kewaspadaan mengingat potensi bencana alam bisa terjadi setiap saat. Sementara personel FPRB Kalurahan Wukirsari siaga 24 jam untuk menangan dampak dari ben-

cana hidrometeorologi tahun ini. Penewu Anom/Sekcam Imogiri, Sunarto SSos, mengatakan potensi bencana di Imogiri cukup beragam. Mulai banjir, tanah longsor hingga pohon tumbang. "Kemarin sudah terjadi longsor di tiga lokasi. Sudah dicek lokasi langsung dari tim Kabupaten termasuk Pak Bupati Halim," ujarnya. Dandim Bantul, Letkol Inf Agus Indra Gunawan, mengatakan sekitar 300 personel TNI sudah dipersiapkan untuk menghadapi segala potensi bencana alam di Kabupaten Bantul. "Kami meminta kepada semua pihak memperhatikan hal-hal yang berpotensi menimbulkan bencana alam. Saya sudah instruksikan ke jajaran kami kalau misalnya ada pohon-pohon besar yang nantinya berpotensi tumbang agar segera dikoordinasikan di lakukan pemotongan," jelasnya. (Roy)-f



## Pentingnya RTH di Masa Recovery Pandemi Covid-19

**TIDAK** terasa hampir memasuki tahun ke-3 pandemi Covid-19, masyarakat sudah mulai melakukan aktivitas di luar ruangan rumah dengan intensitas hampir pulih seperti sedia kala, karena kondisi pandemi di Bantul sudah ada kelonggaran dari PPKM level 3 turun menjadi level 2. Sudah 2 tahun seluruh warga Indonesia terpaksa dan dipaksa untuk selalu di dalam rumah dengan aktivitas yang sangat dibatasi, belum lagi bagi warga masyarakat yang sempat 'mencicipi' Covid-19 dan melakukan isolasi, serta perawatan. Baik di rumah sakit maupun mandiri di rumah. Tentu saja menimbulkan rasa bosan bagi manusia yang merupakan makhluk sosial. "Kondisi seperti ini membuat keinginan masyarakat untuk bisa berinteraksi antar manusia dan juga berinteraksi dengan alam tidak bisa dibendung lagi. Baik di alam yang dijadikan destinasi wisata alami maupun wisata buatan, di pantai atau pegunungan," ungkap Hj Arni Tiyas Palupi ST anggota Fraksi Partai Golkar DPRD Bantul. Hasil penelitian di Universitas Warwick dan Universitas Sheffield Britania Raya, menyebutkan bahwa interaksi manusia dengan alam sekitarnya menimbulkan perasaan nyaman, sehingga membuat kesehatan mental membaik. Masyarakat baru menyadari betapa berharganya alam dan pentingnya kawasan terbuka hijau sebagai salah satu cara menghilangkan rasa kejenuhan dan kebosanan yang aman di era recovery pandemic setelah 2 tahun menjadi 'tahanan' rumah. Sayangnya, peranan dan pentingnya ruang terbuka hijau (RTH) yang terkonsep baik bukan hanya



Hj Arni Tiyas Palupi ST.

dampak untuk peningkatan imunitas bagi manusia. RTH bisa menjadi tempat yang terjangkau untuk melepaskan diri dari berbagai tekanan psikologis dengan minim risiko. Yang tentu saja dengan selalu mengikuti dan mentaati secara disiplin protokol kesehatan. Seperti selalu memakai masker, cuci tangan atau menggunakan handsanitizer setelah berinteraksi dengan sesuatu serta upayakan menjaga jarak. "Karena itu, seyogyanya setiap wilayah, khususnya Kabupaten Bantul memiliki kebijakan program penghijauan yang menerapkan konsep pembangunan ramah lingkungan, sehingga berkontribusi terhadap perencanaan tata ruang dan wilayah secara keseluruhan," tuturnya. Apalagi keberadaan RTH di perkotaan merupakan paru-paru kota atau wilayah yang tumbuhannya dapat menyerap kadar CO2, menambah oksigen, menurunkan suhu dengan keteduhan dan kesekjukan tanaman, meredam kebisingan maupun menjadi area peresapan air. RTH juga memberikan kesempatan anak-anak mendapatkan area bermain. Bagi masyarakat juga bisa dimanfaatkan untuk refreking, jalan-jalan, olah raga maupun aktifitas lainnya di luar rumah. Dengan banyaknya kemanfaatan fungsi RTH maka perlu dimasukkan dalam perencanaan di kabupaten atau wilayah. Rugi jika perkotaan tanpa RTH. "Karena itu, hal ini harus bisa sejalan dengan konsep besar Kabupaten Bantul sebagai teras muka Daerah Istimewa Yogyakarta, meskipun direncanakan dalam era recovery Covid-19," pungkas Arni. (Jdm)-f

## Tinggi, Kesadaran KB di Ngemplak



KR-Istimewa

**Pemasangan KB dalam baksos RSU Mitra Paramedika.**

**SLEMAN (KR)** - Kesadaran masyarakat Kepanewon Ngemplak Sleman terhadap program Keluarga Berencana (KB) sangat tinggi. Hal itu terlihat dari tingginya animo masyarakat untuk mendaftarkan diri menjadi peserta dalam bakti sosial (baksos) KB gratis di RSU Mitra Para-

medika, Kamis (18/11). Penyuluh KB Kepanewon Ngemplak Kusmidarwati mengakui, setiap kali baksos KB gratis yang diselenggarakan, antusiasme masyarakat untuk berpartisipasi. "Kesadaran masyarakatnya untuk mendukung program KB dari pemerintah sangat bagus, ka-

mi mengapresiasi itu," ujarnya. Pendaftaran KB gratis itu dilakukan melalui google form dan hanya beberapa hari jelang pelaksanaan. Namun dari kuota 50 peserta, jumlah pendaftar mencapai 62 orang. "Ternyata sarana serta prasarana rumah sakit memadai dan SDM-nya bisa mengkaver kelebihan peserta, akhirnya kami paksakan meski melebihi kuota," lanjutnya. Direktur RSU Mitra Paramedika dr Ichsan Priyotomo menambahkan, KB gratis ini sudah rutin dilakukan bekerjasama dengan Dinas P3AP2KB Sleman. Pihaknya selalu mendukung upaya pemerintah untuk menekan tingginya angka kelahiran melalui program KB. (Yud)-f